

PENGARUH TAYANGAN UPIN DAN IPIN DI MNCTV EPISODE "TAMAN MESRA "TERHADAP PERUBAHAN KOSA KATA ANAK SEKOLAH DASAR DI TANGERANG (Studi Kasus SDN Larangan Selatan 03 Kelas 1, 2, Dan 3).

Ayu Lestari Robert'S

Email: ayoadri@gmail.com Hp : 083878077731

Dr. Afrina Sari, M.Si

Email: Dr.afrinasari@gmail.com Hp : 081513006417

ABSTRACT

THE EFFECT OF UPIN AND IPIN IMPRESSIONS ON MNCTV EPISODE OF "INTIMATE PARK" TO CHANGE OF VOCABULARY OF ELEMENTARY SCHOOL CHILDREN IN TANGERANG (Case Study SDN Larangan Selatan 03 Class 1, 2, And 3).

This study aims to (1) to find out how the impressions of Upin and Ipin on MNCTV watched by students of SDN Larangan Selatan 03 classes 1,2, and 3. (2) To know the vocabulary changes used by SDN Larangan Selatan 03 class 1.2, and 3. (3) Find out how the influence of Upin and Ipin impressions on MNCTV to change the vocabulary of elementary school students of SDN Larangan Selatan 03. This research uses quantitative design which in this subject is students of grade 1, 2, and 3 in SDN Larangan Selatan 03 Tangerang with 176 respondents selected using simple random sampling technique. In collecting data the researchers used questionnaires distributed to students of grade 1, 2, and 3. In this research the researchers used the theory of SOR. The results of this research are H_0 rejected and H_a accepted which means that there is a significant effect of the influence of Upin and Ipin shows on MNCTV on changes in vocabulary of elementary school students grade 1, 2, 3 in Larangan Selatan 03 Tangerang Elementary School. Can be seen from the Thitung result of 10109 where Thitung is greater than Ttabel 1.653 ($10,109 > 1,653$) and the Fcount of 102.184 means Fcount > Ftable ($102.184 > 3.90$) with a significance level of 0.000 smaller than α 0.05.

Keywords: Quantitative, S-O-R, Upin and Ipin Impressions, Vocabulary Changes

PENDAHULUAN

Pemerolehan bahasa atau akuisisi bahasa adalah proses yang berlangsung didalam otak kanak-kanak ketika dia memperoleh bahasa pertamanya atau bahasa ibunya. Pemerolehan bahasa biasanya dibedakan dengan pembelajaran bahasa. Pembelajaran bahasa berkaitan dengan proses-proses yang terjadi pada waktu seorang kanak-kanak mempelajari bahasa kedua setelah dia memperoleh bahasa pertamanya. Jadi, pemerolehan bahasa berkenaan dengan bahasa pertama, sedangkan pembelajaran bahasa berkenaan dengan bahasa kedua (Chaer, 2003:167).

Selama pemerolehan bahasa pertama, Chomsky menyebutkan bahwa ada dua proses yang terjadi ketika seorang kanak-kanak memperoleh bahasa pertamanya. Proses yang dimaksud adalah *proses kompetensi* dan *proses performansi*. Kedua proses ini merupakan dua proses yang berlainan. Kompetensi adalah proses penguasaan tata bahasa (fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik) secara tidak disadari. Kompetensi ini dibawa oleh setiap anak sejak lahir.

Meskipun dibawa sejak lahir, kompetensi memerlukan pembinaan sehingga anak-anak memiliki performansi dalam berbahasa. Performansi adalah kemampuan anak menggunakan bahasa untuk berkomunikasi. Performansi terdiri dari dua proses, yaitu proses pemahaman dan proses penerbitan kalimat-kalimat. Proses pemahaman melibatkan kemampuan mengamati atau mempersepsi kalimat-kalimat yang didengar, sedangkan proses penerbitan melibatkan kemampuan menghasilkan kalimat-kalimat sendiri (Chaer 2003:167).

Dardjowidjojo, (2005:243-244) menyebutkan bahwa pada umumnya kebanyakan ahli kini berpandangan bahwa anak di mana pun juga memperoleh bahasa pertamanya dengan memakai strategi yang sama. Kesamaan ini tidak hanya dilandasi oleh biologi dan neurologi manusia yang sama, tetapi juga oleh pandangan mentalistik yang menyatakan bahwa anak

telah dibekali dengan bekal kodrati pada saat dilahirkan.

Howard Gardner mengatakan bahwa sejak lahir anak telah dibekali berbagai kecerdasan. Salah satu kecerdasan yang dimaksud adalah kecerdasan berbahasa (Campbel, dkk., 2006: 2-3). Akan tetapi, yang tidak dapat dilupakan adalah lingkungan juga faktor yang mempengaruhi kemampuan berbahasa si anak. Banyak penemuan yang telah membuktikan hal ini.

Faktor-faktor lain yang mempengaruhi anak berbahasa pada usia dini adalah tayangan yang ditonton setiap harinya, karena pada dasarnya anak usia 6-12 tahun sangat mudah meniru apa yang dilihat dan dia dengar, baik dalam film atau pun dunia nyata atau interaksi yang dilakukan secara langsung.

Akhir-akhir ini banyak stasiun televisi yang berlomba-lomba untuk menarik perhatian penontonnya dengan cara menyajikan tayangan yang menarik, menghibur, dan juga aman bagi anak mereka. Salah satunya adalah tayangan yang disuguhkan oleh MNCTV yang diperuntukan untuk anak-anak yaitu salah satunya adalah tayangan Upin dan Ipin.

Upin dan Ipin adalah serial televisi animasi anak-anak yang dirilis pada 14 September 2007 di Malaysia dan disiarkan di TV9. Serial ini diproduksi oleh Les' Copaque. Awalnya film ini bertujuan untuk mendidik anak-anak biar lebih mengerti tentang Ramadan. Kini, Upin dan Ipin sudah memiliki delapan musim tayang. Di Indonesia, Upin dan Ipin hadir di MNCTV. Di Turki, Upin dan Ipin disiarkan di Hilal TV. Serial ini berdurasi 5-7 menit setiap episodenya. Penayangannya setiap hari di TV9 pukul 16.30 waktu Malaysia, dan di MNCTV tayang setiap hari pukul 06.00, 12:00 dan 16.30 WIB.

Tayangan Upin dan Ipin ini berhasil menarik anak-anak untuk menyaksikan film tersebut, bahkan tidak sedikit pula orang dewasa ikut menyaksikan tayangan tersebut. Dengan tingkah laku yang lucu mewakili anak pada usianya dengan bahasa

Malaysia yang menjadi ciri khas tayangan ini tidak jarang pula penonton yang menyaksikannya menjadi terhibur bahkan juga ada yang meniru kata-kata yang selalu dilontarkan oleh tokoh animasi Upin dan Ipin tersebut.

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana pengaruh tayangan Upin dan Ipin di MNCTV terhadap perubahan kosakata anak Sekolah Dasar (SD) di Tangerang. Untuk lebih rinci diurai dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut: 1). Bagaimana tayangan Upin dan Ipin di MNCTV yang ditonton oleh siswa SDN Larangan Selatan 03 kelas 1,2, dan 3. 2). Bagaimana perubahan kosakata yang digunakan oleh siswa SDN Larangan Selatan 03 kelas 1,2, dan 3. 3). Bagaimana pengaruh tayangan Upin dan Ipin di MNCTV terhadap perubahan kosakata anak. Tujuan penelitian ini sebagai berikut: 1). Untuk mengetahui bagaimana tayangan Upin dan Ipin di MNCTV yang ditonton oleh siswa SDN Larangan Selatan 03 kelas 1,2, dan 3. 2). Untuk mengetahui perubahan kosakata yang digunakan siswa SDN Larangan Selatan 03 kelas 1,2,dan 3. 3). Mengetahui bagaimana pengaruh tayangan Upin dan Ipin di MNCTV terhadap perubahan kosakata anak sekolah dasar SDN Larangan Selatan 03.

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan paradigma positivisme, yang mana paradigma positivisme mendefinisikan komunikasi sebagai suatu proses linier atau proses sebab akibat, pengirim pesan (komunikator) mengubah pengetahuan atau pandangan (sikap atau perilaku) penerima pesan (komunikan). Peneliti juga menggunakan metode studi kasus dikarenakan peneliti hanya mengambil sebagian dari total populasi yang hanya mengambil populasi kelas 1 hingga kelas 3 saja. Populasi pada penelitian ini di SDN Larangan Selatan 03 Tangerang sebanyak 315 orang, dan menggunakan sampel sebanyak 176 responden dengan menggunakan rumus slovin, dengan menggunakan skala likert dan menggunakan

teknik sampling Stratified Random Sampling. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori SOR dan meneliti respon yang akan ditimbulkan dalam tayangan Upin dan Ipin pada episode “Taman Mesra” pada anak sekolah dasar yang khususnya kelas 1, 2, dan 3. Yang dimana dalam kehidupan sehari-harinya masih suka meniru apa yang dia lihat dan dia dengar baik secara langsung atau pun melalui media elektronik.

Tabel 1
Uji Validitas

Hasil Uji Validitas Pengaruh Tayangan Upin dan Ipin di MNCTV (X)

	Corrected Item-Total Correlation	r Tabel	Keterangan
P1	.539	.148	Valid
P2	.415	.148	Valid
P3	.617	.148	Valid
P4	.650	.148	Valid
P5	.698	.148	Valid
P6	.728	.148	Valid
P7	.706	.148	Valid
P8	.523	.148	Valid
P9	.637	.148	Valid
P10	.573	.148	Valid
P11	.678	.148	Valid
P12	.549	.148	Valid
P13	.545	.148	Valid
P14	.558	.148	Valid

Sumber: OutputSPSS 16.0

Dari tabel 1 uji validitas diatas terlihat bahwa dari variable X dengan 14 butir pernyataan yang peneliti berikan semuanya valid. Setelah data diolah dengan menggunakan SPSS versi 16, didapat nilai reliabilitas variabel X 0,751 dan variabel Y 0,725 sehingga data dikatakan reliabel karena nilai reliabilitasnya lebih dari 0,70.

Tabel 2
Uji Validitas

Hasil Uji Validitas Perubahan Kosakata Anak Sekolah Dasar (Y)

	Corrected Item-Total Correlation	r Tabel	Keterangan
P1	.607	.148	Valid
P2	.474	.148	Valid
P3	.653	.148	Valid
P4	.565	.148	Valid
P5	.626	.148	Valid
P6	.526	.148	Valid
P7	.439	.148	Valid
P8	.515	.148	Valid

Sumber: OutputSPSS 16.0

Dari tabel 2 uji validitas diatas terlihat bahwa dari variable Y dengan 8 butir

pernyataan yang peneliti berikan semuanya valid. Setelah data diolah dengan menggunakan SPSS versi 16, didapat nilai reliabilitas variabel X 0,751 dan variabel Y 0,725 sehingga data dikatakan reliabel karena nilai reliabilitasnya lebih dari 0,70.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian yang telah diteliti antara variable X dan Y pengaruh tayangan upin dan ipin di MNCTV episode “ taman mesra” terhadap perubahan kosakata anak Sekolah Dasar di Tangerang (Studi Kasus SDN Larangan Selatan 03 Kelas 1, 2, Dan 3). terdapat hasil uji T, uji ANOVA, uji Koefisien Determinasi .

Tabel 3
Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.627	1.405		8.277	.000
	Tayangan Upin dan Ipin	.309	.031	.608	10.109	.000

a. Dependent Variable: Kosakata anak sekolah dasar
Sumber: Output SPSS 16.0

Berdasarkan tabel 3 analisis Uji T dari tabel diatas menunjukkan bahwa thitung variable sebesar 10,109 dimana thitung bernilai lebih besar dari ttabel sebesar 1,653 (10,109 > 1,653) dan tingkat signifikan sebesar 0,000 yang memiliki nilai lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05). Dengan keadaan tersebut maka Ha diterima dan Ho ditolak. Hal ini berarti bahwa Tayangan Upin dan Ipin ada berpengaruh signifikan terhadap perubahan kosakata anak sekolah dasar sebesar 0.309 atau 30,9%.

Tabel 4
Uji ANOVA

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	445.455	1	445.455	102.184	.000 ^b
	Residual	758.523	174	4.359		
	Total	1203.977	175			

a. Predictors: (Constant), Tayangan Upin dan Ipin
b. Dependent Variable: Kosakata anak sekolah dasar

Melalui tabel 4 dapat disimpulkan bahwa hasil Fhitung sebesar 102.184 dengan tingkat signifikansi 0,000, artinya Fhitung > Ftabel (102.184 > 3.90), dengan demikian Ha diterima dan Ho ditolak, sehingga terbukti bahwa Tayangan Upin dan Ipin di MNCTV ada berpengaruh signifikan terhadap perubahan kosakata anak sekolah dasar.

Tabel 5
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	.608 ^a	.370	.366	2.088

a. Predictors: (Constant), Tayangan Upin dan Ipin
Sumber Data Output SPSS 16.0

Berdasarkan tabel 5 hasil koefisien determinan atau besarnya nilai Adjusted R square (R^2) sebesar 0,370 atau 37%. Artinya perubahan kosakata anak sekolah dasar (Y) dipengaruhi oleh variabel independen tayangan Upin dan Ipin di MNCTV mempengaruhi Perubahan Kosakata Anak Sekolah Dasar sebesar 37% sedangkan sisanya 35,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis statistik terhadap data penelitian yang berjudul Pengaruh Tayangan Upin dan Ipin di MNCTV episode “Taman Mesra” Terhadap Perubahan Kosakata Anak Sekolah Dasar (SD) di Tangerang, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Secara parsial tayangan Upin dan Ipin berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan kosakata anak sekolah dasar (SD). Hal ini dapat dilihat dari tabel 3 yang menghasilkan data bahwa thitung variabel sebesar 10,109 dimana thitung bernilai lebih besar dari ttabel sebesar 1,653 (10,109 > 1,653) dan tingkat signifikan sebesar 0,000 yang memiliki nilai lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05). Dengan keadaan tersebut maka Ha diterima dan Ho ditolak. Hal ini

berarti bahwa Tayangan Upin dan Ipin ada berpengaruh signifikan terhadap perubahan kosakata anak sekolah dasar sebesar 0.309 atau 30,9%.

Hasil lain juga dapat dilihat dari tabel 4 hasil uji anova juga menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan bahwa hasil Fhitung sebesar 102,184 dengan tingkat signifikansi 0,000, artinya $F_{hitung} > F_{tabel}(102,184 > 3,90)$, dengan demikian H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga terbukti bahwa Tayangan Upin dan Ipin di MNCTV ada berpengaruh signifikan terhadap perubahan kosakata anak sekolah dasar.

Artinya pada anak usia sekolah dasar kisaran umur 7-10 tahun memiliki sifat meniru yang cukup besar, seperti apa yang dia lihat yang menurut mereka menarik maka akan mereka tiru dan mencontoh baik acara televisi, teman sebaya bahkan juga bisa orang yang lebih dewasa.

Campbel, dkk.2006. *Metode Praktis Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*. Depok: Intuisi Press

Chaer, Abdu. 2003. *Psikolinguistik:Kajian Teoretik*. Jakarta: Rineka Cipta

Dardjowidjojo,oenjono. 2005. *Psikolinguistik: Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Jakarta: Yayasan Obor.

Sobur, Alex. 2003. *Psikologi umum*. Bandung: Pustaka Setia.

Rahardjo, Susilo & Gudnanto. (2011). *Pemahaman Individu Teknik Non Tes*. Kudus: Nora Media Enterprise

Sugiyono.2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, 2011. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

DAFTAR PUSTAKA